

UPAYA MENGURANGI MASALAH BELAJAR SISWA MELALUI APLIKASI BIMBINGAN KONSELING ONLINE BERBASIS WEBSITE DI MASA PANDEMI COVID-19

Lulud Oktaviani*, Fikri Hilaikal, Nadila Nuraziza, Fadli Amin
Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, Universitas Teknokrat Indonesia
*Email: lulud_oktaviani@teknokrat.ac.id

Abstrak - Pengabdian kepada masyarakat ini adalah bentuk kegiatan tridarma perguruan tinggi dosen Universitas Teknokrat Indonesia dalam program sekolah binaan. Program ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah di sekolah-sekolah utamanya di masa pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2020. Hal ini menyebabkan sekolah-sekolah harus menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara dalam jaringan (daring). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi masalah belajar siswa SMK Amal Bakti Jati Mulyo, Lampung Selatan melalui kegiatan seminar psikologi remaja dan simulasi penggunaan aplikasi bimbingan konseling online berbasis website agar masalah-masalah yang dihadapi selama pandemi covid-19 dapat terpantau oleh guru dan mendapat solusi yang terbaik. Kegiatan diselenggarakan melalui dua tahapan, yaitu (1) penyampaian materi psikologi remaja dan (2) simulasi penggunaan aplikasi bimbingan konseling online berbasis website. Hasilnya pada tahapan penyampaian materi para siswa diberikan materi terkait psikologi remaja agar mereka memahami gejala-gejala yang mungkin terjadi dan melakukan simulasi aplikasi bimbingan konseling online berbasis website. Siswa diajarkan cara mengakses dan menggunakan aplikasi bimbingan konseling online berbasis website secara langsung.

Kata kunci: psikologi remaja, aplikasi, bimbingan konseling, covid-19

LATAR BELAKANG

Remaja pada rentang usia 10-21 tahun mengalami masa-masa peralihan baik dalam segi fisik maupun psikologi. Dalam rentang usia ini mereka cenderung mengalami masa-masa pergolakan yang dapat menimbulkan terjadinya kenakalan-kenakalan remaja. Menurut Azizah (2013), usia remaja adalah 13-18 tahun dan terdiri dari dua kategori yaitu pra pubertas dan pubertas. Sedangkan Diananda (2019), usia remaja yaitu dalam rentang 10-21 tahun dimana siswa-siswi SMK Amal Bakti Jati Mulyo, Lampung Selatan masuk kedalam rentang tersebut. Selain itu, Fatmawaty (2017) menyatakan remaja memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Masa remaja sebagai periode yang penting
2. Masa remaja sebagai periode peralihan
3. Masa remaja sebagai periode perubahan
4. Masa remaja sebagai usia bermasalah
5. Masa remaja sebagai masa mencari identitas
6. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan
7. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

8. Masa remaja sebagai masa tidak realistis.

Dalam program pengabdian sekolah binaan di sekolah kejuruan ini, dimana siswa-siswinya masuk kedalam rentang usia remaja mejadi perhatian oleh pihak sekolah untuk tetap melakukan bimbingan, memantau, dan menjembatani mereka utamanya di masa pandemi covid-19. Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2020 menimbulkan banyak permasalahan dalam psikologi siswa karena kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka dimana siswa dapat berangkat ke sekolah, bertemu dengan teman-teman dan guru, melaksanakan kegiatan belajar dikelas dengan berinteraksi langsung berubah menjadi dalam jaringan (daring) atau jarak jauh. Aji (2020) menyebutkan bahwa sekolah merupakan tempat untuk meningkatkan intelegensi, keterampilan, dan kasih sayang dengan berinteraksi secara langsung. Perubahan kegiatan pembelajaran ini tentu untuk menekan penyebaran covid-19 dan angka kematian yang ditimbulkan oleh virus tersebut.

Menurut Amalia dan Sa'adah (2020), peralihan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring berdampak terhadap kondisi siswa seperti ketidaksiapan kemampuan teknologi, kurangnya sarana dan prasarana, keterbatasan akses internet, kurangnya ketersediaan anggaran. Lebih jauh, pembelajaran daring juga dapat berdampak kepada psikologi siswa, menurunnya kekebalan tubuh, dan kecemasan tinggi (Yazid dan Neviyarni, 2021). Walaupun hal-hal tersebut juga dapat dikurangi dengan menggunakan pembelajaran daring yang efektif dan menarik. Pihak sekolah juga perlu memantau keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring dari aspek psikologi siswa juga. Namun demikian, dengan adanya wabah covid-19, menyulitkan pihak sekolah untuk melakukan bimbingan.

Oleh karena itu, tim pengabdian yang berasal dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Prodi PBI) merasa tergerak dalam melakukan kegiatan pengabdian ini. Di Prodi PBI sendiri, terdapat mata kuliah Perkembangan Peserta Didik, Psikologi Pendidikan, dan Media Pembelajaran Bahasa Inggris yang menjadi dasar tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan ini. Dengan kata lain, tim pengabdian ini memiliki kompetensi untuk melaksanakan kegiatan ini karena memiliki bidang keilmuan yang mendukung. Selain itu, tim pengabdian ini juga memiliki aplikasi bimbingan konseling online berbasis website yang sudah dikembangkan untuk mendukung kegiatan ini. Berdasarkan pada deskripsi dan situasi tersebut, maka tim pengabdian ini bertujuan untuk mengurangi masalah belajar siswa melalui aplikasi bimbingan konseling online berbasis website.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah dimana tim pengabdian akan memberikan

seminar dan simulasi kepada tim Gugus Tugas Penegak Disiplin dan Guru Bimbingan Konseling di SMK Amal Bakti Jati Mulyo, Lampung Selatan. Menurut Amaliah *et al.* (2014), metode ceramah adalah bentuk interaksi dua arah secara lisan dalam pemberian materi. Adapun beberapa tahapan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Melakukan studi pendahuluan dengan berkomunikasi ke pihak sekolah SMK Amal Bakti Jati Mulyo mengenai permasalahan yang dihadapi.
2. Melakukan kerjasama dengan membuat surat kesediaan kerjasama antara pihak sekolah dan tim pengabdian dari Universitas Teknokrat Indonesia.
3. Melaksanakan program pengabdian sekolah binaan dengan memberikan seminar psikologi remaja untuk siswa SMK Amal Bakti Jati Mulyo.
4. Melakukan simulasi pendaftaran identitas dan pengisian aplikasi bimbingan konseling internet berbasis website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan penerimaan tim pengabdian ke SMK Amal Bakti Jati Mulyo, Lampung Selatan yang diwakili oleh ibu Sutarmi, S.Pd. sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan untuk mendukung kegiatan pengabdian ini sekaligus memotivasi siswa SMK Amal Bakti Jati Mulyo yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Sambutan Wakasis

Selanjutnya, seminar psikologi remaja yang disampaikan oleh ibu Lulud Oktaviani, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pengampu mata kuliah Psikologi Pendidikan, Perkembangan Peserta Didik, dan Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Seminar ini diikuti gugus disiplin yang terdiri dari guru Bimbingan Konseling dan siswa SMK Amal Bakti Jati Mulyo. Gugus Disiplin ini dibentuk untuk membantu pihak sekolah dalam mengawasi siswa dan juga mencatat hal-hal yang dilanggar oleh siswa. Kegiatan seminar tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Seminar Psikologi Remaja

Gugus Tugas Penegak Disiplin ini terdiri dari 19 siswa dan diharapkan dapat menjadi panjang tangan dan mensosialisasikan ke siswa yang lain. Tim pengabdian tidak melibatkan seluruh siswa SMK Amal Bakti Jati Mulyo dikarenakan pandemi covid-19 yang masih melanda sehingga masih perlu pembatasan jumlah pada pertemuan atau seminar yang diadakan. Selain itu, siswa juga masih melakukan kegiatan belajar secara online dari rumah mengikuti peraturan dari Kemendikbud tahun 2020 nomor 4 dan nomor 15 mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dari rumah atau sekolah dari rumah.



Gambar 3. Peserta Seminar terdiri dari Gugus Tugas Penegak Disiplin

Selanjutnya, kegiatan ini juga dilanjutkan dengan simulasi penggunaan aplikasi bimbingan konseling online berbasis website. Hal ini dikarenakan di masa pandemi covid-19, pengajar dituntut untuk menggunakan teknologi (Oktaviani, *et al*, 2021) sehingga tim pengabdian juga berusaha memfasilitasi kegiatan bimbingan konseling di SMK Amal Bakti Jati Mulyo menjadi online berbasis website. Lebih lanjut, ini juga menjadi bagian adaptasi teknologi dunia pendidikan dimasa revolusi industry 4.0 dimana pengajar atau pendidik harus mampu menjadi bagian dari *digital native* (Styawati, *et al.*, 2021; Oktaviani dan Ayu, 2021) walaupun kondisi kesiapan fasilitas belum sama diberberapa daerah di Indonesia (Riskiono, *et al.*, 2021). Terlebih lagi, peningkatan profesional dari seorang pengajar juga dapat dilihat dari penggunaan teknologi dikelas, tentunya dengan kegiatan yang menarik yang justru akan mengurangi masalah belajar siswa (Oktaviani, *et al.*, 2020).

Dalam simulasi ini, tim pengabdian memberikan arahan bagaimana mendaftar dalam aplikasi, melihat catatan siswa dll. Adapapun bentuk tampilan aplikasi bimbingan konseling online berbasis website di SMK Amal Bakti Jati Mulyo Lampung Selatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Tampilan Aplikasi Bimbingan Konseling Online Berbasis Website SMK Amal Bakti Jati Mulyo Lampung Selatan

Kegiatan ini ditutup dengan serah terima cinderamata oleh tim pengabdian dari Universitas Teknokrat Indonesia kepada

perwakilan Sekolah SMK Amal Bakti Jati Mulyo Lampung Selatan dan foto bersama dengan seluruh peserta kegiatan pengabdian yang dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini:



Gambar 5. Serah Terima Cenderamata



Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta Seminar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian sekolah binaan ini tidak hanya mengurangi masalah belajar siswa SMK Amal Bakti Jati Mulyo Lampung Selatan yang sedang berada pada masa remaja dimana pada masa ini terjadi banyak gejala dari diri siswa serta ditambah dengan masalah psikologi yang timbul akibat peralihan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring dimasa pandemi covid-19, namun juga mendukung keputusan pemerintah mengenai penggunaan teknologi dan pembelajaran dari rumah dengan menggunakan aplikasi bimbingan konseling online berbasis website.

Adapun saran untuk guru maupun gugus tugas penegak disiplin adalah dapat secara aktif dalam menggunakan aplikasi ini sehingga dapat mengurangi masalah belajar siswa dan memberikan solusi yang terbaik sehingga pandem covid-19 yang melanda bukan menjadi

kendala dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(5), 395-402.
- Amalia & Sa'adah. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 215-225.
- Amaliah, R. R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(2), 119-131.
- Azizah, (2013). Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja (Penggunaan Informasi dalam Pelayanan Bimbingan Individual). *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 295-316.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116-133.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 6(2), 55-65.
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Oktaviani, L., Aminatun, D., & Ahmad, I. (2020). Peningkatan Profesionalitas Guru SDN 4 Mesuji Timur Melalui Program T2KT. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 333-345.

- Oktaviani, L., & Ayu, M. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Dua Bahasa SMA Muhammadiyah Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 437-444.
- Oktaviani, L., Styawati, Lathifah, Lestari, Y. T., & Khadaffi, Y. (2021). PKM Peningkatan Pemahaman Guru Mengenai Penelitian Tindakan Kelas Dan Kualitatif di MAN 1 Pesawaran. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 98–103.
- Riskiono, S. D., & Oktaviani, L., Sari, F. M. (2021). Implementation of the School Solar Panel System to Support the Availability of Electricity Supply at SDN 4 Mesuji Timur. *IJISCS (International Journal of Information System and Computer Science)*, 5(1), 34-41.
- Styawati, Oktaviani, L., & Lathifah. (2021). Penerapan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Berbasis *Web* Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesawaran .*Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 68–75.
- Yazid, H., & Neviyarni. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Psikologis Siswa Akibat Covid-19. *Jurnal Human Care*, 6(1), 207-213.